

KONSEP MODERASI BERAGAMA

Kelompok 8





NAMA ANGGOTA

1. **RISNA KHOIRIA**

1. **DYMAS ALPA RIZQI**

1. **CITRA AGIL TRI LESTARI**

1. **HASMINE RAFAIFA ASYLA SAYUTI**



APA ITU MODERASI BERAGAMA?

Cara memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran agama secara seimbang, tidak berlebihan, dan tidak menyimpang dari nilai kemanusiaan

- Kata moderasi berasal dari bahasa Latin moderatio: pengendalian diri atau berada di tengah.
- Dalam konteks beragama: moderasi berarti menjalankan ajaran agama secara teguh tetapi tetap menghargai keberadaan orang lain yang berbeda keyakinan.



LANDASAN MODERASI BERAGAMA

LANDASAN AGAMA

Q.S Al-Baqarah: 143

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ
الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ
مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى
الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضَيِّعَ إِيمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ
لَرُءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿١٤٣﴾

"Demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat pertengahan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menetapkan kiblat (Baitulmaqdis) yang (dahulu) kamu berkiblat kepadanya, kecuali agar Kami mengetahui (dalam kenyataan) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sesungguhnya (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Allah tidak akan menyalah-nyaiakan imanmu. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia."

LANDASAN MODERASI BERAGAMA

LANDASAN NEGARA

PANCASILA

- Sila ke-1: Ketuhanan Yang Maha Esa
→ negara mengakui keberadaan Tuhan dan kehidupan beragama
- Sila ke-3: Persatuan Indonesia
→ perbedaan harus menyatu dalam kebangsaan

UNDANG-UNDANG

UUD 1945 Pasal 29 Ayat 2
Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu

PRINSIP-PRINSIP MODERASI BERAGAMA

1. Tawassuth (Jalan Tengah) -> Bersikap tidak berlebihan dan tidak meremehkan ajaran agama.
2. Tasamuh (Toleransi) -> Menghargai perbedaan keyakinan dan memberi ruang orang lain beribadah.
3. Tawazun (Keseimbangan) -> Seimbang antara ibadah, hubungan sosial, dan tanggung jawab sebagai warga negara.
4. I'tidal (Keadilan) -> Bersikap adil, tidak memihak buta pada kelompok sendiri.
5. Musyawarah & Dialog -> Menyelesaikan perbedaan lewat diskusi, bukan kekerasan.

PENTINGNYA MODERASI BERAGAMA Di INDONESIA

- a. Menjaga Persatuan Bangsa -> Perbedaan tidak jadi konflik, tetapi diterima sebagai kenyataan.
- b. Mencegah Radikalisme & Ekstremisme -> Memahami agama secara luas sehingga tidak mudah terpengaruh ajaran keras.
- c. Mewujudkan Kehidupan Damai -> Masyarakat saling menghormati dan hidup rukun.
- d. Mendukung Pembangunan Nasional -> Lingkungan aman membuat pendidikan & ekonomi berkembang.
- e. Sesuai Identitas Bangsa Indonesia -> Mencerminkan nilai gotong royong dan kebersamaan dalam keberagaman.

PENERAPAN MODERASI BERAGAMA

Penerapan Moderasi Beragama dalam Kehidupan Sehari-hari

- Menghormati perbedaan agama, suku, dan budaya.
- Tidak memaksakan keyakinan kepada orang lain.
- Mengedepankan dialog dan musyawarah dalam menyelesaikan konflik.
- Bersikap adil, seimbang, dan tidak ekstrem dalam beragama.

CONTOH :

Ikut serta dalam kegiatan sosial lintas agama, menjaga toleransi saat hari raya agama lain, dan bekerja sama tanpa membedakan latar belakang agama.

DALIL MODERASI BERAGAMA

1. QS. Al-Baqarah: 143

“Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang wasath (tengah/moderat)...”

- Menunjukkan bahwa umat Islam diperintahkan bersikap tengah (tidak berlebihan).

2. QS. Al-Hujurat: 13

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal...”

- Perbedaan adalah kehendak Tuhan untuk saling menghormati.

TAHAPAN KONFLIK SOSIAL

Awal konflik



Pertentangan memuncak



Penyelesaian dan perbaikan



Upaya penyesuaian



UPAYA PENYELESAIAN KONFLIK

1. Dialog dan komunikasi terbuka
2. Mediasi dan negosiasi
3. Penegakan hukum dan keadilan
4. Pendidikan nilai dan toleransi
5. Partisipasi aktif dalam rekonsiliasi



KESIMPULAN

Konflik adalah bagian tak terelakkan dalam masyarakat. Cara kita menyikapi konflik menentukan apakah dampaknya akan destruktif atau konstruktif. Pendidikan, keadilan, dan komunikasi adalah kunci untuk mencegah dan menyelesaikan konflik sosial.



TERIMA KASIH

dan Sampai Jumpa

Disusun oleh: Cahaya Dewi

